

Pengaruh Religiusitas dan Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022

Raidah Sekar Harani

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Uin Raden Mas Said
Surakarta, Indonesia
e-mail: sekarharanii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru, pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru dan pengaruh religiusitas dan loyalitas kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta pada bulan Juni 2021 sampai dengan Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Muhammadiyah Boarding School sebanyak 83 orang. Sampel adalah sebagian guru SMA Muhammadiyah Boarding School sebanyak 69 orang. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket untuk mengumpulkan data religiusitas, loyalitas kerja dan kinerja guru. Uji asumsi menggunakan uji normalitas data, uji linieritas dan keberartian regresi serta independensi variabel bebas. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi dan regresi tunggal untuk hipotesis 1 dan 2 dan uji korelasi dan regresi ganda untuk hipotesis 3. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap kinerja guru karena diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Sumbangan religiusitas terhadap kinerja guru sebesar 5,9%. Pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya yaitu $\hat{Y} = 99,873 + 0,124X$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan loyalitas kerja terhadap kinerja guru karena diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sumbangan loyalitas kerja terhadap kinerja guru sebesar 19,1%. Pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 75,109 + 0,346X$. 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan religiusitas dan loyalitas kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru dengan didapatkan taraf signifikansi $0,045 < 0,05$. Sumbangan religiusitas dan loyalitas kerja terhadap kinerja guru sebesar 24,1%. Pengaruh religiusitas dan loyalitas kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 62,860 + 0,116X_1 + 0,340X_2$.

Kata kunci: *Religiusitas, Loyalitas Kerja, Kinerja Guru*

Abstract

The purposes of this study are to determine the effect of religiosity to the teacher performance, work loyalty to the teacher performance, and religiosity and work loyalty together to the teacher performance. The research method used is the correlational method. The research was conducted in SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta from June 2021 to March 2022. The population in this study were all teachers of SMA Muhammadiyah Boarding School teacher as many as 83 people. The sample consisted of 69 SMA Muhammadiyah Boarding School teacher. The number of samples was calculated using the Slovin formula. Sampling using simple random sampling technique. Data collection uses questionnaire to collect data on religiosity, work loyalty and teacher performance. The assumption test uses data normality test, linearity test and regression meaning and the independence of independent variables. Hypothesis testing uses a single correlation and regression test for hypotheses 1 and 2 and correlation and multiple regression tests for

hypothesis 3. The results showed: 1) there is a positive and significant effect of religiosity in the teacher performance because the results obtained a significance value of $0.045 < 0.05$. The contribution of religiosity to teacher performance is 5.9%. The effect of religiosity to the teacher performance is shown by the regression line equation, namely $\hat{Y} = 99.873 + 0.124X$. 2) there is a positive and significant effect of work loyalty to the teacher performance because the significance value is $0.000 < 0.05$. The contribution of work loyalty to teacher performance is 19,0%. The effect of work loyalty to teacher performance is shown by the regression line equation $\hat{Y} = 75.109 + 0.346X$. 3) there is a positive and significant effect of religiosity and work loyalty together to the teacher performance with a significance level of $0.045 < 0.05$. The contribution of emotional intelligence and spiritual intelligence to religious behavior is 24.1%. The relationship between emotional and emotional intelligence together with religious behavior is shown by the regression line equation $\hat{Y} = 62.860 + 0.116X_1 + 0.340X_2$.

Keywords : *Religiosity, Work Loyalty, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Guru seharusnya memiliki kinerja yang tinggi. Guru bersinggungan langsung dengan peserta didik, melalui kinerja yang tinggi akan memberikan bimbingan yang muaranya akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Tuntutan kinerja guru yang tinggi ini bertujuan agar dapat menghasilkan peserta didik yang kompeten di masa yang akan datang sehingga guru dengan kinerja yang tinggi ini dapat disebut sebagai guru yang berhasil. Guru diharapkan mampu dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang bertumpu dan melaksanakan empat pilar belajar yang dianjurkan oleh komisi internasional UNESCO untuk pendidikan, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together*. Jika dicermati keempat hal tersebut menuntut seorang guru untuk bekerja secara tekun. Untuk itu diharapkan kinerja guru harus selalu tinggi.

Pada kenyataannya, kinerja guru di Indonesia masih rendah. Hal ini dibuktikan dalam hasil survei yang dibuktikan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) mengenai dampak sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru yang tersertifikasi belum menunjukkan kinerja yang baik. Peningkatan kinerja guru yang sudah lolos sertifikasi masih belum memuaskan. Hasil survei 16 dari 28 provinsi yang diteliti hasilnya sudah menunjukkan jika kinerja guru sudah tersertifikasi belum meningkat secara signifikan. Kinerja guru di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta juga terbilang masih rendah. Hal itu ditunjukkan oleh hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta pada 26 Maret 2021 yang dilakukan secara virtual menunjukkan bahwa kinerja guru masih terbilang rendah. Indikasi masalah kinerja guru yang terlihat adalah kurangnya kemampuan merencanakan pembelajaran dalam RPP sehingga tidak tercapainya pelaksanaan dalam RPP secara maksimal

Berdasarkan kuesioner dalam observasi awal yang diberikan kepada siswa pada tanggal 13 Agustus 2021, sebanyak 45 siswa berpendapat tentang kinerja guru. Siswa menyatakan bahwa hanya sebagian guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu. Angket yang diberikan kepada 83 siswa ini menunjukkan sebanyak 54,9% siswa menyatakan kinerja guru oleh siswa belum terpenuhi seluruhnya. Pernyataan lain mengenai kinerja guru dalam kuesioner adalah sejauh mana guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar siswa. Hasilnya menunjukkan sebanyak 46 siswa atau 56,1% dari siswa menyatakan kinerja guru oleh siswa belum terpenuhi seluruhnya dalam hal memotivasi kemauan belajar siswa. Sebanyak 48 siswa atau 58,5% dari responden juga menyatakan kinerja guru belum maksimal.

Selain itu, memaknai religiusitas, seorang guru akan dituntut untuk menjadi individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap apa yang akan terjadi pada kehidupan manusia itu semata-mata adalah takdir dari Allah SWT. Adapun ayat yang menjelaskan tentang religiusitas tercantum dalam QS. Ar- Ra'd: 11.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَّ اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنِينَ وَسَتَرَدُونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Kemenag RI, 2010: 203)

Ayat ini menjelaskan tentang seseorang yang mengerjakan kebaikan seperti yang Allah perintahkan, karena mengharap ridha Allah dan RasulNya semata. Pekerjaan yang dilakukan tersebut didasari karena keyakinan bahwa Allah maha melihat segala perbuatan dan maha pembalas kebaikan dan keburukan di hari pembalasan kelak. Dari ayat tersebut pula memberikan pesan bahwa seseorang yang memiliki sikap religius yang tinggi akan bekerja dengan baik. Hal tersebut dikarenakan Allah maha pembalas perbuatan sesuai dengan amal baik atau buruknya.

Berdasarkan wawancara pada beberapa guru dan hasil rapat evaluasi didapati kesimpulan bahwa pada kebijakan pemerintah masa pandemi akan pembatasan belajar tatap muka melalui pembelajaran *online* didapatkan bahwa aspek religiusitas guru yang seharusnya dicontohkan kepada peserta didik juga mengalami kendala. Guru belum mampu maksimal dalam memberikan teladan keagamaan karena beberapa siswa mendapatkan pembelajaran secara *online*. Sehingga mengakibatkan terhambat pula proses perkembangan sikap religiusitas pada guru maupun peserta didik.

Penemuan awal pada penelitian di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dan hasil wawancara dengan guru, bahwa masih ada guru yang loyalitas kerjanya belum maksimal. Sebagai contoh, kurang adanya disiplin waktu dan ketidaksetiaan dalam menjalankan tugasnya. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal itu disebabkan karena salah satu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, yaitu memimpin staf, memupuk kerja sama yang serasi antar anggota staf sehingga mampu memberikan semangat kerja, motivasi kerja bagi staf yang dipimpin serta menciptakan suasana yang kondusif dalam bekerja.

Oleh karena itu, mengingat urgensi atas kinerja guru sebagai bagian dari tenaga kerja di sekolah, kemudian permasalahan mengerucut pada aspek individu yang dimiliki oleh guru dalam membentuk kinerja, maka dengan religiusitas dan loyalitas kerja yang menonjol ini guru akan menunjukkan sejauh mana kinerjanya. Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini akan meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Religiusitas dan Loyalitas Kerja Guru di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.”

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang berpengaruh terhadap rendahnya kinerja guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut adalah kinerja guru yang rendah. Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas penelitian ini membatasi pada Pengaruh religiusitas terhadap guru, Pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru, dan Pengaruh religiusitas dan loyalitas kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini akan dianalisa masalah yang ada pada saat sekarang dan membuat gambaran secara sistematis terhadap objek penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini mengukur tentang kinerja guru yang ditinjau dari religiusitas guru dan loyalitas kerja pada guru di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta pada tahun pelajaran 2021/2022, dengan pertimbangan dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang terdapat indikasi masalah pada aspek kinerja guru, religiusitas dan loyalitas kerjanya namun berpotensi dalam meningkatkan kualitas gurunya. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta yang berjumlah 83 orang.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah wakil dari guru SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta tahun pelajaran 2021/2022. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{83}{1 + 83 * 0.05^2}$$
$$n = \frac{83}{1 + 0,2075}$$
$$n = \frac{83}{1,2075}$$
$$n = 69$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = nilai *margin of error* (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah responden yang akan menjadi sampel adalah 69 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *simple random sampling* dengan jumlah populasi 69 guru. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang tingkat religiusitas guru, loyalitas kerja guru, dan kinerja guru. Teknik Analisis Data

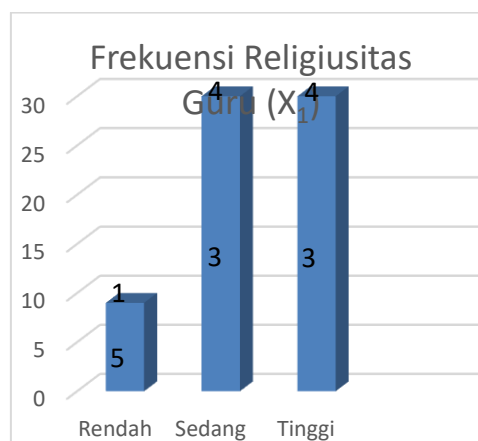
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang penyebaran data atau distribusi data yang disertai dengan tabel dan grafik histogram. Data diolah dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui tes dan angket, yang meliputi tiga variabel yaitu religiusitas, loyalitas kerja dan kinerja guru. Pengolahan data menggunakan SPSS 23 untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Religiusitas Guru (X_1)

Terdapat 30 butir instrumen menghasilkan data religiusitas. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa responden yang menjawab religiusitas guru dengan skor terbanyak adalah interval 118 – 151 sebanyak 30 responden atau 43,48%. Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Religiusitas Guru

Dari gambar 4.1 di atas diketahui bahwa dari 69 guru SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta ada 9 guru (13,04%) memiliki religiusitas yang rendah,

30 guru (43,48%) yang memiliki religiusitas sedang, dan 30 guru (43.48%) memiliki religiusitas yang tinggi.

Adapun hasil analisis dari religiusitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi/ simpangan baku dari religiusitas guru
Statistics

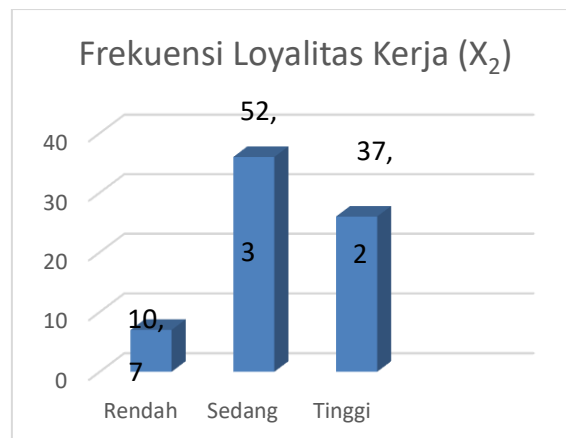
Religiusitas Guru		
N	Valid	69
	Missing	0
	Mean	112.65
	Std. Error of Mean	2.804
	Median	116.00
	Mode	105 ^a
	Std. Deviation	23.293
	Variance	542.583
	Range	100
	Minimum	50
	Maximum	150
	Sum	7773

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor religiusitas guru sebesar 112,65. Kemudian untuk standar deviasi untuk skor religiusitas guru 23,293. Nilai terendah yang diperoleh adalah sebesar 50 dan nilai tertinggi yang didapat adalah sebanyak 150. Data skor terendah dan skor tertinggi digunakan untuk menentukan interval dalam membuat tabel distribusi frekuensi.

2. Loyalitas Kerja (X₂)

Untuk mendapatkan data loyalitas kerja, digunakan 30 butir instrumen. Hasil perhitungan bahwa responden yang menjawab loyalitas kerja dengan skor terbanyak adalah 118 – 141 sebanyak 26 responden atau 37,69%. Agar dapat dianalisis secara jelas, maka data di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Frekuensi Loyalitas Kerja

Dari gambar 1 di atas diketahui bahwa dari 69 guru SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta ada 7 guru (10,14%) memiliki loyalitas kerja yang rendah, 36 guru (52,17%) yang memiliki loyalitas kerja sedang, dan 26 guru (37,69%) memiliki loyalitas kerja yang tinggi. hasil analisis dari loyalitas kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Skor minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi/ simpangan baku dari loyalitas kerja Statistics

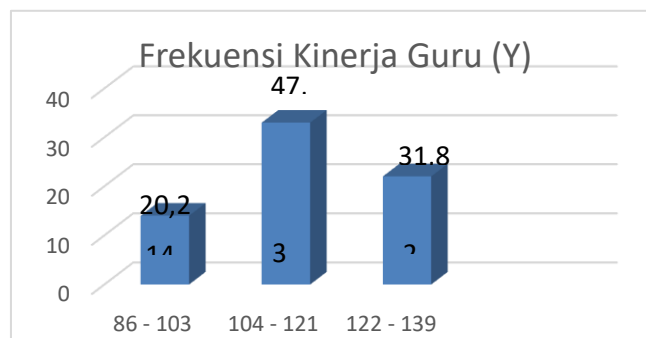
Loyalitas Kerja Guru		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		111.77
Std. Error of Mean		1.807
Median		114.00
Mode		100 ^a
Std. Deviation		15.006
Variance		225.181
Range		70
Minimum		69
Maximum		139
Sum		7712

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor loyalitas kerja 111,77. Kemudian untuk standar deviasi untuk skor loyalitas kerja 15,006. Nilai terendah yang diperoleh adalah sebesar 69 dan nilai tertinggi diperoleh 139. Data skor terendah dan skor tertinggi digunakan untuk menentukan interval dalam membuat distribusi frekuensi.

3. Kinerja Guru (Y)

Untuk mendapatkan data kinerja guru, digunakan 30 butir instrumen. Hasil perhitungan tersebut di atas bahwa responden yang menjawab angket kinerja guru dengan skor terbanyak adalah 122 – 139 sebanyak 22 responden atau 31,88%. Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Frekuensi Kinerja Guru

Dari gambar 2 di atas diketahui bahwa dari 69 guru SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta ada 14 guru (20,29%) yang berkategori rendah, ada 33 guru (47,83%) yang memiliki kinerja guru sedang, dan 22 guru (31,88%) memiliki kinerja guru tinggi. hasil dari kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Skor minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi/ simpangan baku dari angket kinerja guru Statistics

Kinerja Guru		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		113.83
Std. Error of Mean		1.435
Median		115.00
Mode		122
Std. Deviation		11.922
Variance		142.146
Range		52
Minimum		86
Maximum		138
Sum		7854

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor kinerja guru 113,83. Kemudian untuk standar deviasi untuk skor kinerja guru 11,922. Nilai terendah yang diperoleh adalah sebesar 86 dan nilai tertinggi adalah sebanyak 138. Data skor terendah dan skor tertinggi digunakan untuk menentukan interval dalam membuat distribusi frekuensi.

Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Hasil uji kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil uji normalitas religiusitas guru teradap kinerja guru One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religiusitas Guru
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.65
	Std. Deviation	23.293
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.054
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil uji normalitas data religiusitas guru (X_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel religiusitas guru berdistribusi normal.

**Tabel 5 Uji normalitas loyalitas kerja terhadap kinerja guru
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Loyalitas Kerja Guru
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	111.77
	Std. Deviation	15.006
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.056
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil uji normalitas data loyalitas kerja (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari pada 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel loyalitas kerja berdistribusi normal.

**Tabel 6 Uji normalitas religiusitas guru dan loyalitas kerja terhadap kinerja guru
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kinerja Guru
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	113.83
	Std. Deviation	11.922
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.066
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil uji normalitas data kinerja guru (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080 yang berarti lebih besar dari pada 0,05 atau $0,080 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kinerja guru berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Adapun hasil penghitungan uji linieritas dan keberartian regresi sebagai berikut:

a. Pengaruh Religiusitas Guru terhadap Kinerja Guru

1) Uji Linieritas

Linieritas model pengaruh religiusitas guru terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 Uji Linieritas Ireligiusitas I guru I terhadap Ikinerja I guru I ANOVA

Kinerja Guru			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		7419.580	4	157.863	1.476	.167
	Linear Term	Weighted	566.010	1	566.010	5.291	.032
		Deviation	6853.570	4	148.991	1.393	.207
Within Groups			2246.333	2	106.968		
Total			9665.913	6			

Pada tabel 4.11 di atas terlihat bahwa nilai F adalah 5,291 dengan signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Dengan demikian, pengaruh religiusitas guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta bersifat linier. Artinya, semakin tinggi skor religiusitas guru akan menyebabkan semakin tinggi pula skor kinerja guru, dan sebaliknya semakin rendah skor religiusitas akan menyebabkan semakin rendah pula skor kinerja guru.

2) Keberartian Regresi

Menghitung regresi variabel religiusitas guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan analisis korelasi dengan program SPSS 23 diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 8. Hasil regresi pengaruh religiusitas guru terhadap kinerja guru Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.873	6.977		14.314	.000
	Religiusitas Guru	.124	.061	.242	2.041	.045

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel di atas, hasil koefisien regresi $\beta = 0,124$ dan konstanta (a) = 99,873 serta harga $t_{itung} = 2,041$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,045. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1$$

atau

$$Y = 99,873+ 0,124 X_1$$

Hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta/intercept (a) sebesar 99,873 berarti jika tidak ada nilai koefisien religiusitas guru maka nilai kinerja guru dalam keadaan konstan adalah 99,873.
- 2) Koefisien regresi variabel religiusitas terhadap kinerja guru sebesar 0,124 berarti religiusitas guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. religiusitasnya bertambah, maka kinerja guru juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau +) pada variabel religiusitas guru maka diprediksikan akan meningkatkan nilai kinerja guru sebesar 0,124. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel religiusitas guru turun satu poin maka kinerja guru akan mengalami penurunan sebesar 0,124. Jadi tanda + (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linear. Kenaikan atau penurunan variabel X_1 akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel terikat (Y).

Berdasarkan tabel tersebut juga kita ketahui uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y. Dikatakan ada pengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel (2,000). Berdasarkan hasil perhitungan uji t pengaruh religiusitas guru terhadap kinerja guru diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,041 dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$, berarti religiusitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

b. Pengaruh Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Guru

1) Uji Linieritas

Linieritas model pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9 Uji linearitas loyalitas kerja terhadap kinerja guru ANOVA

Kinerja guru

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups	(Combined)	6214.330	40	155.358	1.260	.26	
	Linear Term	Weighted	1837.395	1	1837.395	14.905	.00
		Deviation	4376.935	39	112.229	.910	.61
Within Groups		3451.583	28	123.271			
Total		9665.913	68				

Pada tabel 4.13 di atas terlihat bahwa nilai F adalah 14,905 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta bersifat linier. Artinya, semakin tinggi loyalitas kerja akan menyebabkan semakin tinggi pula skor kinerja guru, dan sebaliknya semakin rendah skor kinerja guru akan menyebabkan semakin rendah pula skor perilaku loyalitas kerja.

2) Keberartian Regresi

Menghitung regresi variabel loyalitas kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan analisis korelasi dengan program SPSS 23 diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 10 Hasil regresi loyalitas kerja terhadap kinerja guru
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.109	9.850		7.626	.000
	Loyalitas Kerja Guru	.346	.087	.436	3.966	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Unstandardized Coefficients digunakan untuk menyusun persamaan dan melihat arah pengaruh. Jika koefisien memiliki nilai positif maka arah pengaruh positif, Jika koefisien memiliki nilai negatif maka arah pengaruh negatif.

Berdasarkan tabel di atas, hasil koefisien regresi $\beta = 0,346$ dan konstanta (a) = 75,109 serta harga $t_{itung} = 3,966$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1 X_2$$

atau

$$Y = 75,109 + 0,346 X_2$$

Hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta/intercept (a) sebesar 75,109 berarti jika tidak ada nilai koefisien loyalitas kerja maka nilai kinerja guru dalam keadaan konstan adalah 75,109.
- 2) Koefisien regresi variabel loyalitas kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,346 berarti loyalitas kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Jika loyalitas kerjanya bertambah, maka kinerja guru juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau +) pada variabel loyalitas kerja maka diprediksikan akan meningkatkan nilai kinerja guru sebesar 0,346. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel loyalitas kerjanya turun satu poin maka kinerja guru akan mengalami penurunan sebesar 0,346. Jadi tanda + (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linear. Kenaikan atau penurunan variabel X_2 akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel terikat (Y).

Berdasarkan tabel tersebut juga kita ketahui uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y. Dikatakan ada pengaruh jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel (2,000). Berdasarkan hasil perhitungan uji t pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru diperoleh hasil t-hitung sebesar 3,966 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti loyalitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

3. Uji Independensi Variabel Bebas

Tabel 11 Uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	62.860	11.235		5.595	.000		
	Religiusitas Guru	.116	.055	.226	2.103	.039	.999	1.001
	Loyalitas Kerja Guru	.340	.085	.427	3.982	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Berdasarkan tabel 4.15 dasar pengambilan keputusan uji independensi variabel bebas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF dan nilai Tolerance, dari output di atas diperoleh nilai VIF untuk variabel religiusitas guru (X_1) dan variabel loyalitas kerja (X_2) adalah $1,001 < 10,0$. Sedangkan berdasarkan nilai *tolerance* nya untuk variabel religiusitas guru (X_1) dan variabel loyalitas kerja (X_2) adalah $0,999 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala independensi variabel bebas dalam model regresi dilihat dari nilai VIF maupun *tolerance* nya maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh sempurna antar variabel bebas sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan. Hal ini karena koefisien regresi yang dihasilkan oleh analisis regresi berganda menjadi sangat kuat sehingga dapat memberikan hasil analisis yang mewakili sifat atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas Guru terhadap Kinerja Guru

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh religiusitas guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Ha : Ada pengaruh religiusitas guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Ho : Tidak ada pengaruh religiusitas guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* yang dihitung dengan bantuan SPSS 23. Berikut ini tabel hasil perhitungannya:

Tabel 12 Uji korelasi *product moment* pengaruh religiusitas guru terhadap kinerja guru
Correlations

		Religiusitas Guru	Kinerja Guru
Religiusitas Guru	Pearson Correlation	1	.242*
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	69	69
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.242*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) religiusitas guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah $0,045 < 0,05$, dan nilai r_{X_1Y} sebesar $0,242 > 0,235$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau pengaruh yang signifikan pada variabel religiusitas guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y).

Selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi (r^2). Berdasarkan analisis didapat hasil seperti di bawah ini:

Tabel 13 Hasil uji determinasi pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 ^a	.059	.045	11.654

a. Predictors: (Constant), Religiusitas Guru

Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,059 atau 5,9%, yang berarti sumbangan religiusitas guru terhadap kinerja guru sebesar 5,9% sedangkan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persamaan garis regresi religiusitas guru terhadap kinerja guru, dengan program SPSS 23 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 14 Hasil regresi religiusitas terhadap kinerja guru Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.873	6.977		14.314	.000
	Religiusitas Guru	.124	.061	.242	2.041	.045

a. Dependent Variable: Loyalitas Kerja

Dari hasil tabel di atas, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = 99,873 + 0,124X$. Artinya ketika religiusitas = 0, maka kinerja guru = 99,873. Setiap religiusitas bertambah 1 skor, maka kinerja guru bertambah 0,124.

2. Pengaruh Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Guru

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada pengaruh loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Ha: Ada pengaruh loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Ho: Tidak ada pengaruh loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* yang dihitung dengan bantuan SPSS 23. Berikut ini tabel hasil perhitungannya:

Tabel 15 Uji korelasi product moment pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru Correlations

		Loyalitas Kerja Guru	Kinerja Guru
Loyalitas Kerja Guru	Pearson Correlation	1	.436**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.436**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) loyalitas kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah $0,000 < 0,05$, nilai r_{X_1Y} sebesar $0,436 > 0,235$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau pengaruh yang signifikan pada variabel loyalitas kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan analisis didapat hasil seperti di bawah ini:

Tabel 16 Hasil uji determinasi pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.178	10.809

a. Predictors: (Constant), Loyalitas Kerja Guru

Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar $0,436$ atau $43,6\%$, yang berarti kontribusi pengaruh loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru sebesar $43,6\%$ sedangkan sisanya sebesar $43,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 17 Hasil regresi loyalitas kerja terhadap kinerja guru Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.109	9.850		7.626	.000
	Loyalitas Kerja Guru	.346	.087	.436	3.966	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil tabel di atas, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = 75,109 + 0,346X$. Artinya ketika loyalitas kerja guru = 0, maka kinerja guru sebesar = 75,109. Setiap loyalitas kerja guru bertambah 1 skor, maka kinerja guru bertambah 0,346.

3. Pengaruh Religiusitas Guru dan Loyalitas Kerja Guru secara Bersama-sama terhadap Kinerja Guru

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada pengaruh religiusitas guru dan loyalitas kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Ha: Ada pengaruh religiusitas guru dan loyalitas kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Ho: Tidak ada pengaruh religiusitas guru dan loyalitas kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* yang dihitung dengan bantuan SPSS 23. Berikut ini tabel hasil perhitungannya:

Tabel 18 Uji korelasi *product moment* pengaruh religiusitas guru dan loyalitas kerja terhadap kinerja guru
Correlations

		Religiusitas Guru	Loyalitas Kerja Guru	Kinerja Guru
Religiusitas Guru	Pearson Correlation	1	.038	.242*
	Sig. (2-tailed)		.756	.045
	N	69	69	69
Loyalitas Kerja Guru	Pearson Correlation	.038	1	.436**
	Sig. (2-tailed)	.756		.000
	N	69	69	69
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.242*	.436**	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	
	N	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.22 di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) religiusitas guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah $0,045 < 0,05$, dan nilai Sig. (2-tailed) loyalitas kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan pada variabel religiusitas guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y) dan loyalitas kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

Berdasarkan analisis didapat hasil seperti di bawah ini:

Tabel 19. Hasil uji determinasi pengaruh religiusitas guru dan loyalitas kerja terhadap kinerja guru
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.241	.218	10.543	1.252

a. Predictors: (Constant), Loyalitas Kerja Guru, Religiusitas Guru

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,241 atau 24,1%, yang berarti sumbangan pengaruh religiusitas guru dan loyalitas guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 24,1% sedangkan sisanya sebesar 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persamaan regresi religiusitas guru terhadap loyalitas kerja guru, dengan program SPSS 23 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 20 Uji linear ganda
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2329.011	2	1164.506	10.475	.000 ^b
	Residual	7336.902	66	111.165		
	Total	9665.913	68			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Loyalitas Kerja Guru, Religiusitas Guru

Tabel 21 Tabel koefisien regresi religiusitas guru (X₁) dan loyalitas kerja (X₂) terhadap kinerja guru (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	62.860	11.235		5.595	.000		
	Religiusitas Guru	.116	.055	.226	2.103	.039	.999	1.001
	Loyalitas Kerja Guru	.340	.085	.427	3.982	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil tabel di atas, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = 62,860 + 0,116X_1 + 0,340X_2$. Artinya ketika religiusitas dan loyalitas kerjanya = 0, maka kinerja guru = 62,860. Setiap kinerja guru bertambah 1 skor, maka religiusitas guru 0,116, sedangkan loyalitas kerjanya 0,3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan religiusitas guru dan loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Pembahasan lebih terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Koefisien regresi variabel religiusitas guru terhadap perilaku kinerja guru 0,116 berarti religiusitas guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Jika religiusitas guru bertambah, maka kinerja guru juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau +) pada variabel religiusitas maka diprediksi akan meningkatkan nilai kinerja guru sebesar 0,116. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel religiusitas guru turun satu poin maka kinerja guru akan mengalami penurunan sebesar 0,116. Jadi tanda + (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linear.

Hasil perhitungan uji t pengaruh religiusitas guru kinerja guru diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,103 dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, berarti religiusitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama, yaitu terdapat pengaruh antara religiusitas guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa uji hipotesis dengan menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap kinerja guru. Sri, dkk (2015: 17) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dikarenakan guru pada dasarnya mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi demi meningkatkan kerjanya, potensi yang dimiliki tersebut harus diimbangi oleh faktor baik yang muncul dalam kepribadian guru itu sendiri maupun faktor di luar pribadi guru. Hal baik tersebut bisa dikatakan sebuah prinsip/ nilai keagamaan dalam dirinya.

2. Pengaruh Loyalitas Kerja Guru terhadap Kinerja Guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Koefisien regresi variabel loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 0,340 berarti loyalitas kerja guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Jika loyalitas kerja guru bertambah, maka kinerja guru juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau +) pada variabel loyalitas kerja guru maka diprediksi akan meningkatkan nilai kinerja guru sebesar 0,340. Sebaliknya

jika nilai koefisien variabel loyalitas kerja guru turun satu poin maka kinerja guru akan mengalami penurunan sebesar 0,340. Jadi tanda + (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linear. Kenaikan atau penurunan variabel X_2 akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel bebas (Y)

Hasil perhitungan uji t pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru diperoleh hasil t-hitung sebesar 3,982 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti loyalitas kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua, yang berbunyi: terdapat pengaruh loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 19,0%, yang berarti kontribusi pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja guru sebesar 19,0% sedangkan sisanya sebesar 81,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Pengaruh Religiusitas Guru dan Loyalitas Kerja Guru terhadap Kinerja Guru secara bersama-sama SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

Nilai r^2 yang dihasilkan dari variabel religiusitas guru (X_1) dan loyalitas kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah $r^2 = 24,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas guru dan loyalitas kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan atau kontribusi kepada variabel kinerja guru sebesar 24,1%, sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. H_{01} berbunyi: "ada pengaruh antara religiusitas guru dan loyalitas kerja terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Arah pengaruh (*slope*) variabel pertama dalam model ini adalah religiusitas guru terhadap kinerja guru. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa arah pengaruh (*slope*) religiusitas guru terhadap kinerja guru menunjukkan positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi religiusitas guru, maka akan meningkatkan kinerja guru pada guru yang bersangkutan. Setelah dilakukan pengujian data empiris menunjukkan positif signifikan. Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa religiusitas guru menentukan kinerja pada guru. Arah (*slope*) pengaruh variabel kedua yaitu pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru menunjukkan adanya pengaruh. Setelah dilakukan pengujian dengan data empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh. Hal itu ditunjukkan dengan output statistik korelasi ganda dengan bantuan SPSS 23.

Kinerja guru menggambarkan apa yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dari penerapan kinerja guru yang dimilikinya. Selain itu, guru yang memiliki religiusitas tinggi dan loyalitas kerja yang tinggi, dapat meningkatkan kinerja dan akan berdampak pada tercapainya fungsi pendidikan.

Loyalitas kerja memiliki arti erat dengan hubungannya terhadap manusia lain. Kinerja yang dilakukan guru menggambarkan seberapa dalam nilai tauhid yang dianutnya dan juga seberapa banyak ia totalitas menyukai pekerjaannya, sehingga berdampak pada berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh antara religiusitas (X_1) dan loyalitas kerja (X_2) dengan kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Dari masing-masing variabel memberikan sumbangan terhadap kinerja guru pada siswa adalah Koefisien korelasi variabel religiusitas guru (X_1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,242 berarti religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Sedangkan uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 5,9%, yang berarti kontribusi pengaruh religiusitas guru terhadap kinerja guru sebesar 5,9% sedangkan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan garis regresinya adalah $Y =$

99,873 + 0,124X. Artinya ketika religiusitas guru = 0, maka kinerja guru = 99,873. Setiap religiusitas bertambah 1 skor, maka kinerja guru bertambah 0,124. Koefisien korelasi variabel loyalitas kerja guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,436 berarti loyalitas kerja guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Sedangkan uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 43,6%, yang berarti kontribusi pengaruh loyalitas kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 43,6% sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 75,109 + 0,346X$. Artinya ketika loyalitas kerja guru = 0, maka kinerja guru = 75,109. Setiap loyalitas kerja guru bertambah 1 skor, maka kinerja guru bertambah 0,346. Koefisien korelasi variabel religiusitas guru (X_1) terhadap (Y) adalah $0,045 < 0,05$ dan variabel loyalitas kerja (X_2) terhadap (Y) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada korelasi yang signifikan pada variabel religiusitas (X_1) terhadap (Y) dan loyalitas kerja (X_2) terhadap (Y). Sedangkan uji r^2 (r square) didapatkan hasil sejumlah 0,241 atau 24,1%, yang memberikan arti bahwa sumbangan pengaruh religiusitas guru dan loyalitas kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 24,1%, adapun sisanya sejumlah 75,9% dipengaruhi variabel lain. Persamaan regresinya adalah $Y = 62,860 + 0,116X_1 + 0,340X_2$. Artinya ketika religiusitas dan loyalitas kerjanya = 0, maka kinerja guru = 62,860. Setiap kinerja guru bertambah 1 skor, maka religiusitas guru 0,116, sedangkan loyalitas kerjanya 0,340. Hasil pengujian pengaruh antara religiusitas guru (X_1) dan loyalitas kerja guru (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,475 > 3,13$ (F_{tabel}), oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan nilai signifikansi dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas guru (X_1) dan loyalitas kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh dengan kinerja guru (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Affandi, Akhmad. (2014). *Loyalitas Karyawan Yang Bekerja Puluhan Tahun (Studi di Kantor Kecamatan Sidoarjo)*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Al Fatih, Muhammad Iervan Lathuf. (2021). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Guru Pesantren Islam Al Irsyad Tenganan 7 Batu Dengan Motivasi Berprestasi Sebagai Variabel Mediasi*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2008). *Departemen Agama RI*. Bandung: Diponegoro.
- Andayani, Yudia Mei. (2018). *Pengaruh Komitmen dan Loyalitas Terhadap Kinerja dan Kedisiplinan Pegawai di Balai Diklat Keagamaan Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Anderson, Joel Raymond. (2015). *The Sosial Psychology of Religion. USING scientific methodologies to understand religion*. Lisboa: In cience Press.
- Bahri, Syamsul. (2011). *Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD di Dataran Tinggimoncong, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal MEDTEK, Vol. 3 Nomor 2, 9, 1-11.
- Bouarif, Nadia. (2015). *Predicting Organizational Commitment: The Role of Religiosity and Ethical Ideology*. European Scientific Journal. 11 (17), 283-307.
- Dapertemen Agama RI. (2015). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Jumanatul Ali.
- Glock, C.Y & Startak, R. (1965). *Religion anad Society in Tension*. San Farcisco; Rand MC Nally.
- Gunawan, Yanthi Meitery. (2018). *Pengaruh Budaya Kerja Dan Disiplin Kerja terhadap Loyalitas Guru (Survei Pada Guru di Sekolah Dasar Negeri Kota Tangerang*. Prosiding Seminar Nasional Unimus, Volume 1, 447-457.
- Haryani, Piki. (2016). *Pengaruh Upah Terhadap Loyalitas Karyawan Muslimah di Rumah Cantique Amanie Salon dan Spa Muslimah Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Khasanah, Durrotul. (2018). *"Pengaruh Etika Kerja Islam dan Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja (Studi Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen)"*. Jurnal JIMBBA, Vol. 2, No. 1.

- Kinerja Guru Bersertifikasi Memuaskan. (2009). Kompas. Retrieved from http://edukasi.kompas.com/read/2009/10/06/18242090/Kinerjaguru_bersertifikat.belum.memuaskan. Diakses pada tanggal 26 Maret 2021.
- Kinerja Guru Rendah. (2009). Kompas. Retrieved from <http://nasional.kompas.com/read/2009/10/07/02424962/twitter.com>: Diakses tanggal 26 Maret 2021.
- Kemendiknas. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: Kemendiknas.
- Maharani, Laksmi Putri. (2018). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas Guru Genius di Yatim Mandiri Cabang Surabaya*: Skripsi. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan Ke-12*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Septiadi. (2018) *Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Disiplin Kerja Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Karo*. Skripsi. Tidak di Terbitkan. Fakultas Psikologi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Setiawan, K. (2016). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana Di Divisi Operasi Pt. Pusri Palembang*. Psikis: Jurnal Psikologi Islami, 1(2), 43-53. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/567>.
- Shohib, M.W., Othman A. (2018). *Teachers' Appraisal Methods and Job Performance: Learning from an Islamic Boarding School in Indonesia*. Jurnal IIUM, 18, 18 – 30.
- Spinks, G. S. *Psychology and Religion* (London: Methuen And Company Ltd, (1963). H.11 - Dalam Jurnal Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being Annisa Fitriani.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2004 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara
- Wibowo. (2016). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiyanto, Joko. (2010). *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Yuliani, Tutik. (2015). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri 1 di Balikpapan*. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Keuangan Universitas Negeri Sebelas Maret